

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia, dengan berolahraga orang dapat menyalurkan ekspresinya melalui hobi dan mencukupi kepuasan fisik maupun psikis, sehingga kebugaran dan produktivitas kerja semakin meningkat. Menurut Suharjana (2013:1) Olahraga atau aktivitas fisik merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap orang untuk mendapatkan kebugaran dan kesehatan. Olahraga di Indonesia semakin banyak peminatnya sehingga pada masa sekarang ini.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi – potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat berupa permainan. Pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan Pancasila. Perkembangan olahraga yang semakin luas menjadikan banyak bidang kajian dalam olahraga dimana hal tersebut menjadi sebuah profesi bagi pelakunya.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dikelola secara profesional yang bertujuan untuk mendapatkan suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah meraih prestasi dari bidang yang dipertandingkan baik di tingkat daerah, nasional dan internasional. Salah satu cabang olahraga profesional adalah olahraga sepakbola.

Perkembangan sepakbola modern dimulai dari Inggris, setelah *the Football Association* (FA) tanggal 8 Desember 1863 di Cambridge yang pertama kali menyusun peraturan sepakbola untuk disebarluaskan keseluruh dunia. Pada tanggal 21 Mei 1905 lahirlah *Federation International de Football Association* (FIFA) sebagai induk organisasi sepakbola tertinggi di dunia. Di Indonesia, PSSI adalah salah satu anggota organisasi FIFA yang terbentuk 9 April 1930, bertanggung jawab atas seluruh yang berhubungan dengan sepakbola termasuk pembinaan dan kemajuan sepakbola.

Sepakbola (bahasa Inggris: Football atau Soccer) adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Memasuki abad ke-21, olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara, yang menjadikannya olahraga paling populer di dunia. Sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke gawang lawan. Sepakbola dimainkan dalam lapangan terbuka yang berbentuk persegi panjang, di atas rumput atau rumput sintetis. (Wikipedia, Indonesia)

Dalam latihan dan pertandingan sepakbola, seorang pemain sepakbola akan menghadapi suatu situasi yang berbeda – beda, hal ini memerlukan suatu keterampilan khusus bagi setiap pemain sepakbola agar dapat mengatasi kondisi tersebut. Teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*trapping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga

gawang (*goal keeping*). Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu penguasaan teknik dasar yang diharapkan mendapat perhatian serius dari pembina dan pelatih sepakbola sejak dini.

Kemajuan dan perkembangan sepakbola di Indonesia saat ini cukup baik. Untuk itu diharapkan agar banyak yang memberikan kontribusi dalam pengembangan, dan penemuan baru berupa bentuk-bentuk latihan yang lebih baik untuk kedepannya. Pengembangan itu meliputi aspek fisik, teknik, dan taktik atau strategi serta mental. Sehingga setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan terus membenahi diri, mengevaluasi, dan memperbaiki dari segala sektor pendukung. Penemuan metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan atlet yang berprestasi lebih baik dan pada akhirnya memperoleh tim yang lebih kompetitif dan berprestasi.

Permainan sepakbola pada dasarnya ialah permainan tim. Walaupun setiap pemain memiliki keterampilan yang tinggi bisa mendominasi permainan pada kondisi tertentu, tapi seorang pemain sepakbola juga harus saling bekerja sama dengan setiap anggota tim untuk menciptakan permainan yang kompetitif dan membuat keputusan yang tepat. Agar bisa berhasil di dalam lingkungan tim, seorang pemain harus meningkatkan keterampilan *passing* dan *trapping*. Dengan *passing* dan *trapping* yang baik, seorang pemain dapat berlari keruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Dengan begitu para pemain akan lebih mudah untuk menguasai jalannya pertandingan dan memasukkan bola sebanyak–banyaknya ke gawang lawan. Mempelajari teknik

dasar agar dapat memainkan bola dan menyadari akan pergerakan bola akan dapat dikuasai dengan melakukan latihan secara terencana, terukur dan berkesinambungan dengan berulang-ulang.

Orientasi dalam permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Setiap olahraga membutuhkan rasio, fisik, dan kreatifitas yang didasari oleh teknik dasar dari cabang olahraga tersebut. Dalam cabang olahraga sepakbola untuk mencapai prestasi yang diinginkan membutuhkan kemampuan fisik, rasio (pemahaman), dan kreatifitas salah satu di antaranya melakukan *trapping* (menghentikan bola). Menghentikan bola adalah teknik dasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap atlet sepakbola untuk menerima bola dari pemain lain. Kemudian akan dilanjutkan dengan *dribbling*, *passing*, dan *shooting*. Sehingga setiap atlet dapat menikmati permainan sepakbola.

Danny Mielke (2007:29) :*Trapping* terjadi ketika seorang menerima *passing* atau menyambut bola dan menghentikannya sedemikian rupa sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling*, *passing* atau *shooting*. Saat melakukan *trapping* pemain menggunakan tubuh yang sah (kepala, tubuh, kaki dan paha) agar bola tetap berdekatan dengan tubuhnya. *Trapping* adalah metode menghentikan bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain.

Trapping merupakan salah satu teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam permainan sepakbola. Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menghentikan bola dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menghentikan dengan kaki bagian dalam (*inside*), menghentikan dengan kaki bagian luar

(*outside*), menghentikan dengan paha, menghentikan dengan dada, dan menghentikan dengan kepala.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada atlet pada tanggal 20 Februari 2017 kepada atlet PS Labura Jaya yang berusia 15-17 tahun bertempat di Stadion Porku Kanopan Ulu Labuhanbatu Utara. Hasil menunjukkan bahwa *trapping* dengan kaki bagian dalam sangatlah diperlukan dalam permainan, karena *trapping* dengan kaki bagian dalam membuat bola tetap berada didepan pemain. Selain itu tim PS Labura Jaya yang berusia 15-17 tahun dalam setiap pertandingan memiliki strategi permainan bola dari kaki ke kaki dengan formasi tim 4-3-3. Sehingga dalam pelaksanaannya teknik *passing* dan *trapping* sangat dominan dilakukan oleh atlet PS Labura Jaya Usia 15 – 17 tahun. Tapi pelaksanaan teknik *passing* dan *trapping* pada atlet PS Labura Jaya Usia 15 – 17 tahun masih banyak atlet yang masih kurang sempurna dalam melaksakannya terkhusus dalam penguasaan bola. Hal ini disebabkan teknik dan gerakan *passing* dan *trapping* yang kurang tepat dan sempurna.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap atlet, maka peneliti melanjutkan wawancara dengan pelatih PS Labura Jaya Bapak Dedi Suriyono di Stadion Porku Kanopan Ulu Labuhanbatu Utara. Pelatih menyatakan bahwa *trapping* dengan kaki bagian dalam merupakan teknik dasar yang dominan dilakukan oleh setiap pemain sepakbola yaitu ketika membangun serangan, dan menguasai bola. Dengan menguasai teknik *trapping* kaki bagian dalam yang tepat dan benar akan memungkinkan konsistennya gerakan *trapping* kaki bagian dalam baik dalam latihan maupun pertandingan. Pelatih juga

menyatakan bahwa teknik dan fisik pemain PS Labura Jaya sudah cukup baik, hanya saja hasilnya masih kurang maksimal dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Selanjutnya peneliti dan pelatih berdiskusi menyatakan perlu dilakukan analisis gerak *trapping* kaki bagian dalam untuk mendapatkan gerakan yang benar dan lebih sempurna. Sehingga nanti pemain dibiasakan dengan gerakan yang benar dan sempurna agar gerakan itu dilakukan secara konsisten. Hal ini diharapkan atlet PS Labura Jaya usia 15–17 tahun mampu berkontribusi di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) dengan mewakili Sumatra Utara.

Hasil diskusi peneliti dan pelatih menyatakan bahwa kemampuan *trapping* kaki bagian dalam atlet PS Labura Jaya usia 15 – 17 tahun perlu ditingkatkan melalui analisis gerak teknik yang benar. Untuk itu peneliti ingin membuat sebuah penelitian mengenai Analisis Gerak *Trapping* dengan Kaki Bagian Dalam pada Atlet PS Labura Jaya Usia 15–17 Tahun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian ini. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknik *trapping* dalam permainan sepakbola atlet sepakbola PS Labura Jaya usia 15 – 17 tahun?
2. Apakah atlet sepakbola PS Labura Jaya usia 15 – 17 tahun belum mengerti dan masih kurang fasih dalam melakukan teknik *trapping* yang baik dan benar ?

3. Apakah penempatan bola dikaki oleh atlet sepakbola PS Labura Jaya usia 15 – 17 tahun sudah benar ?
4. Apakah atlet sepakbola PS Labura Jaya usia 15 – 17 tahun sudah dapat mengontrol bola dengan tepat?
5. Apakah kebenaran gerak *trapping* atlet sepakbola PS Labura Jaya usia 15-17 tahun sudah baik dan benar?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya atau juga yang disebut juga batasan masalah. Penelitian ini akan di fokuskan dan dibatasi pada analisis keterampilan teknik dalam permainan sepakbola, yaitu pada teknik *trapping* yang akan dilakukan pada atlet sepakbola PS Labura Jaya usia 15–17 tahun. Dan pada penelitian ini menggunakan pendekatan gerak statis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang dituliskan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah teknik *trapping* yang dilakukan oleh atlet sepakbola PS Labura Jaya usia 15–17 tahun dalam permainan sepakbola?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui kebenaran teknik *trapping* yang dilakukan oleh atlet sepakbola PS Labura Jaya usia 15–17 tahun dalam permainan sepakbola.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis teknik *trapping* pada permainan sepakbola. Sebagai bahan masukan bagi pelatih dan pembina atlet dalam menambah wawasan dan mutu mengenai teknik *trapping* pada permainan sepakbola.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Medan serta sumbangan bagi dunia kepelatihan.

THE
Character Building
UNIVERSITY